

ABSTRAK

Cagar Alam Wae Wuul Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur adalah hutan konservasi di wilayah pulau Flores yang di kelolah oleh KSDA NTT. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung (Avifauna) di Cagar Alam Wae Wuul Kabupaten Manggarai Barat. Metode yang digunakan metode Jelajah (*Cruise method*) dengan penjelajahan jalur yang dapat digunakan untuk mewakili berbagai tipe ekosistem di kawasan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan telah diperoleh sebanyak 39 jenis burung dengan nilai Indeks Kelimpahan Relatif (IKR) tertinggi diperoleh oleh jenis Belibis Batu (*Dendrocygna javanica*) sebesar 70% (Dominan). Indeks Ekologi jenis burung menunjukkan kategori Tinggi baik pada Indeks Keanekaragaman (H'), Indeks kekayaan (R), dan Indeks pemerataan (E). Jenis Elang Bondol, Kacamata Wallacea, Paok laus, Cekakak Tungir Putih dan Elang Laut Perut Putih termasuk Jenis yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/menlhk/setjen/kum.1/6/2018, sedangkan Gagak Flores yang masuk dalam daftar IUCN RedList dengan kategori *Endangered (EN)*. Diperlukan upaya konservasi dan partisipasi dari Lembaga pemerintah, akademisi, praktisi, dan masyarakat untuk dapat meningkatkan kepedulian lingkungan di Cagar Alam Wae Wuul dan beberapa wilayah di sekitarnya demi keberlanjutan avifauna di Kawasan tersebut.

Kata kunci: Avifauna, Flores, Biodiversitas, Bioindikator, Cagar Alam Wae Wuul, Indeks Ekologi.

ABSTRACT

*Wae Wuul Nature Reserve, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara is a conservation forest on the island of Flores which is managed by the NTT KSDA. The aim of this research is to determine the diversity of bird species (Avifauna) in the Wae Wuul Nature Reserve, West Manggarai Regency. The method used is the Cruise method with path exploration that can be used to represent various types of ecosystems in the research area. The results showed that there were 39 species of birds with the highest Relative Abundance Index (IKR) values obtained by the type of Belibis Batu (*Dendrocygna javanica*) of 70% (Dominant). The Ecological Index of bird species shows the High category in both the Diversity Index (H'), Richness Index (R), and Evenness Index (E). The types of Bondol Eagle, Wallacea Glasses, Paok Laus, White Tungir Cekakak and White Belly Sea Eagle are protected species based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.20/MENLHK/setjen/kum.1/6/2018, while Crow Flores is included in the IUCN RedList in the Endangered (EN) category. Conservation efforts and participation from government agencies, academics, practitioners and the public are needed to be able to increase environmental awareness in the Wae Wuul Nature Reserve and several surrounding areas for the sustainability of the avifauna in the area.*

Key Words : *Avifauna, Flores, Biodiversity, Wae Wuul Nature Reserve, Ecological Index.*